



Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Dengan *Earning Per Share* Dan *Dividend Per Share* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan LQ. 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

¹Bella Suci Maylianawati, ²Sri Harjanto, ³Dwi Rahayu

¹⁻³ STIE Dharmaputra Semarang, Indonesia

Korespondensi penulis : dwiharyu17@gmail.com

Abstract, *This research aims to analyze the influence of the Current Ratio and Net Profit Margin on share prices with Earning Per Share and Dividend Per Share as mediating variables in LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2012. The sample taken was based on a saturation number of 180 companies. The data collection method used in this research is documentation, and the analysis technique uses regression analysis (path analysis) and the sobel test. The research results show that the Current Ratio has no effect on Earning Per Share and Net Profit Margin has a positive effect on Earning Per Share. Current Ratio and Net Profit Margin have no effect on Dividend Per Share. Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, and Dividend Per Share have no effect on share prices. Earning Per Share is unable to mediate the Current Ratio of Share Prices. Earning Per Share is able to mediate Net Profit Margin on Share Prices. Dividend Per Share is not able to mediate the Current Ratio and Net Profit Margin on Share Prices.*

Keywords : *Current Ratio, Net Profit Margin, Share Price, Earning Per Share, and Dividend Per Share*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham dengan *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* sebagai variabel mediasi pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2012. Sampel yang diambil berdasarkan angka saturasi sebanyak 180 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi (analisis jalur) dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Per Share*. *Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Dividen Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Earning Per Share* tidak mampu memediasi *Current Ratio* terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* mampu memediasi *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. *Dividen Per Share* tidak mampu memediasi *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Current Ratio, Net Profit Margin, Harga Saham, Earning Per Share, dan Dividen Per Share*

1. PENDAHULUAN

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia, jumlah investor pasar modal sepanjang 2022 tercatat tembus 10,31 juta orang. Angka tersebut meningkat 37,68% dibandingkan dengan

periode 2021 yang sebesar 7,49 juta investor. Pada tahun 2019-2020 rata-rata harga saham di perusahaan LQ45 mengalami fluktuasi (Bursa Efek Indonesia, 2022). Untuk mengetahui perkembangan harga saham, maka salah satu analisis yang paling populer adalah analisis rasio keuangan.

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Hasil penelitian Ristriana (2020), Ulfa, Andini, & Oemar (2018), dan Vianti Sunardi & Yamaly (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, hasil penelitian Handayani & Riyana (2022), Yupita & Indrarini (2021), dan Sulistyani & Harianja (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Net Profit Margin dapat dihitung sebagai hasil bagi antara laba bersih dengan penjualan perusahaan, yang memiliki manfaat untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah penjualan yang akan menjanjikan laba (Hery, 2018). Hasil penelitian Triyanti & Susila (2021), Hardiyanti & Munari (2022), dan Ananda & Wahyuni (2019) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, hasil penelitian Siti Aisyah Siregar (2020), Alifatussalimah & Atsari Sujud (2020), dan Danar Wahyu Saputra & Ali Maulidi (2024) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa masih terdapat *incosistence* hasil penelitian. *Incosistence* ini mendorong beberapa peneliti lain untuk menambahkan variabel yang menjadi mediasi antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dengan rasio keuangan lainnya. Variabel penulis gunakan untuk menjadi mediasi *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dengan rasio keuangan adalah *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share*.

Earning Per Share yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih bagi pemegang saham lebih besar. Hal tersebut juga akan mendorong harga saham menjadi naik. Penurunan nilai *Earning Per Share* akan menyebabkan penurunan pada harga saham (Bustani, Kurniaty, dan Widayanti, 2021).

Dividen merupakan salah satu faktor yang dimanfaatkan oleh para investor untuk memaksimalkan kemakmuran, menunjukkan likuiditas perusahaan, dan memenuhi kebutuhan para pemegang saham. Kenaikan yang terjadi pada besaran dividen akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Begitu sebaliknya, penurunan besaran dividen akan menyebabkan penurunan pada harga saham (Fitri dan Purnamasari, 2018).

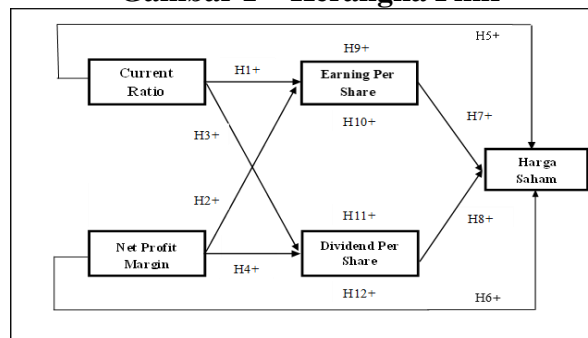
Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Dengan *Earning Per Share* Dan *Dividend Per Share* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan LQ.45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling Theory pertama kali ditemukan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pemilik informasi akan memberikan sinyal baik itu sinyal positif maupun negatif yang berkaitan dengan informasi yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang memiliki prospek baik bagi para investor. Pengumuman tentang peningkatan kinerja pada perusahaan menjadi sinyal positif maupun negatif bagi para investor karena menunjukkan kondisi perusahaan.

Perumusan Hipotesis
Gambar 1 – Kerangka Pikir



Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share*

Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka tingkat laba yang diterima para pemegang saham juga semakin besar. Hal ini juga akan mempengaruhi keuntungan dari setiap lembar saham yang diterima perusahaan (*Earning Per Share*) karena apabila keuntungan perusahaan besar maka *Earning Per Share* perusahaan juga akan meningkat. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Muzzaqi & Dewi (2023) dan Sutono & Ardi (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Earning Per Share*

Nilai *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyisakan margin yang tinggi atas kompensasi bagi pemilik yang telah menyediakan dananya untuk suatu risiko. *Net Profit Margin* yang tinggi akan memberikan keuntungan

yang tinggi bagi pemegang saham sehingga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Muzzaqi & Dewi (2023), dan Digidowiseiso & Agustina (2022) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*

Pengaruh Current Ratio Terhadap Dividend Per Share

Current Ratio memiliki pengaruh pada kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan dividen karena dividen dibagikan dengan menggunakan kas dan tidak menggunakan laba ditahan sehingga perusahaan harus memiliki kas besar yang tersedia untuk melakukan pembagian dividen. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ristriana (2020), dan Ulfah, Andini, & Oemar (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Per Share*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Per Share*

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Dividend Per Share

Peningkatan *Net Profit Margin* akan meningkatkan jumlah *Dividend Per Share* yang akan diterima oleh investor. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017), dan Susanto, Subagyo, & Winarko (2016) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Per Share*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis keempat dapat dirumuskan sebagai berikut :

H4 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividend Per Share*

Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Tingkat *Current Ratio* yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik sehingga dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena akan meningkatkan jumlah permintaan saham. Begitu sebaliknya, tingkat *Current Ratio* yang rendah menjadi sinyal negatif karena para investor akan beranggapan bahwa perusahaan tidak dapat menyanggupi hutangnya. Hal ini akan mempengaruhi pada penurunan harga saham. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ristriana (2020) dan Ulfah, Andini, & Oemar (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis kelima dapat dirumuskan sebagai berikut :

H5 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Semakin besarnya *Net Profit Margin* di perusahaan maka akan semakin besar pula laba yang akan dihasilkan dan ini berdampak pada dividen bagi pemegang saham, dan ini sangat berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Triyanti & Susila (2021), Hardiyanti & Munari, (2022), dan Ananda & Wahyuni (2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis keenam dapat dirumuskan sebagai berikut :

H6 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Nilai *Earning Per Share* tinggi menjadikan sinyal positif bagi para investor yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan lebih besar untuk menghasilkan laba bersih bagi para investor, dan akan meningkatkan permintaan pada saham. Hal tersebut juga akan mendorong harga saham menjadi naik. Sebaliknya, nilai *Earning Per Share* yang rendah menjadi sinyal negatif bagi para investor karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Triyanti & Susila (2021), Ristriana (2020), Nurlia & Juwari (2019), Meisya & Martha (2023), dan Ardhana & Anwar (2023) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis ketujuh dapat dirumuskan sebagai berikut :

H7 : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham karena memberikan informasi tentang profitabilitas perusahaan. Informasi tentang kenaikan dividen maka akan membuat para investor untuk membeli saham perusahaan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Meisya & Martha (2023), Asyari & Triyonowati (2020), dan Fitriyaningsih, Hamdun, & Wiryaningtyas (2023) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis kedelapan dapat dirumuskan sebagai berikut :

H8 : *Dividend Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham melalui *Earning Per Share*

Current Ratio yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditor, namun dari sudut pandang investor, hal ini kurang menguntungkan karena aset lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Sebaliknya, *Current Ratio* yang rendah relatif menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aset lancar secara efektif.

Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share* dikemukakan oleh Muzzaqi & Dewi (2023) dan Sutono & Bagus Kusuma Adi (2020), di lain pihak penelitian yang dilakukan oleh Azmy dan Lestari (2019) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis kesembilan dapat dirumuskan sebagai berikut :

H9 : Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Earning Per Share*

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham melalui *Earning Per Share*

Besar kecilnya rasio ini mempengaruhi harga saham perusahaan. Jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar, maka harga saham di perusahaan pasar modal juga akan mengalami peningkatan (Brigham dan Houston, 2019).

Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share* dikemukakan oleh Muzzaqi & Dewi (2023), dan Digdowiseiso & Agustina (2022), di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Sondra (2023) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* dapat memediasi pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis kesepuluh dapat dirumuskan sebagai berikut :

H10 : Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui *Earning Per Share*

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham melalui *Dividend Per Share*

Perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* tinggi dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, Informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan membagikan dividen tinggi akan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi pula sehingga mampu meningkatkan harga saham. (Sulistiyowati et al., 2014).

Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Per Share* dikemukakan oleh Ristriana (2020), dan Ulfah, Andini, & Oemar (2018), di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Asyari dan Triyonowati (2020) yang menyatakan bahwa *Dividen Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Dividend Per Share* dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis kesebelas dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H11 : Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Dividend Per Share*
Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham melalui *Dividend Per Share***

Nilai *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup maksimal. Hal ini memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan penggunaan biaya.

Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Per Share* dikemukakan oleh Wijaya (2017), dan Susanto, Subagyo, & Winarko (2016) di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Meisya & Martha (2023), Asyari & Triyonowati (2020), dan Fitriyaningsih, Hamdun, & Wiryaningtyas (2023) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Dividend Per Share* dapat memediasi pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis kesebelas dapat dirumuskan sebagai berikut :

H12 : Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui *Dividend Per Share*

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 pada periode 2019-2022. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode sampel jenuh yaitu semua anggota populasi yang diteliti, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 180 sampel.

Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan variabel dependen harga saham, variabel independen *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*, dan variabel mediasi *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share*.

Tabel 1 – Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran
Harga Saham	= Closing Price
<i>Current Ratio</i>	$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin</i>	$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
<i>Earning Per Share</i>	$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
<i>Dividen Per Share</i>	$= \frac{\text{Dividen Yang Dibayarkan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*path analysis*).

Persamaan regresi adalah :

$$\text{EPS} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{NPM} + e_1 \dots (1)$$

$$\text{DPS} = \alpha + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{NPM} + e_2 \dots (2)$$

$$\text{HS} = \alpha + \beta_5 \text{CR} + \beta_6 \text{NPM} + \beta_7 \text{EPS} + \beta_8 \text{DPS} + e_3 \dots (3)$$

Keterangan :

HS : Harga Saham

EPS : *Earning Per Share*

DPS : *Dividen Per Share*

CR : *Current Ratio*

NPM : *Net Profit Margin*

β : Koefisien regresi unstandarized

α : Konstanta

e : *Error of term*

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel 2 - Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	CR	HS	EPS	DPS	NPM
N Valid	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0
Mean	1.3733	1621.13	.5147	.2210	-3.4846
Std. Deviation	.65835	1116.901	.40728	.21098	.79180
Minimum	.17	362	-.35	.00	-4.61
Maximum	2.54	6175	1.27	.83	-2.04

Asumsi Klasik

Uji normalitas sebelum outlier menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Terdapat 150 data ekstrim yang di outlier sehingga data berjumlah 30 data. Uji normalitas setelah outlier menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,2 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang sehingga tidak

terdapat multikolinieritas. Uji autokorelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,353 > 0,05$ sehingga tidak terdapat autokorelasi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar lebih besar dari $0,05$ sehingga model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Fit Model

Uji F variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan model regresi layak digunakan. Uji F variabel *Current Ratio* dan *Net Profit* terhadap *Dividend Per Share* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan model regresi layak digunakan. Uji F variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan model regresi layak digunakan.

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan variasi *Earning Per Share* sebesar $23,6\%$ dan sisanya $76,4\%$ dijelaskan dengan variabel diluar penelitian ini. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan variasi *Dividend Per Share* sebesar 41% dan sisanya 59% dijelaskan dengan variabel diluar penelitian ini. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* dapat menjelaskan variasi harga saham sebesar 24% dan sisanya 76% dijelaskan dengan variabel diluar penelitian ini.

Regresi Linier Berganda (*Path Analysis*)

Tabel 3 - Regresi 1 CR dan NPM Terhadap EPS

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.236	.35606

a. Predictors: (Constant), CR, NPM
b. Dependent Variable: EPS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.513	.357		4.238	.000
	NPM	.279	.085	.542	3.279	.003
	CR	-.019	.102	-.031	-.187	.853

a. Dependent Variable: EPS

Hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$EPS = 1,513 - 0,019CR + 0,279NPM + e1$$

$$\text{Nilai } e1 = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1 - 0,288} = 0,84$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi 1 sebagai berikut :

$$EPS = 1,513 - 0,019CR + 0,279NPM - 0,84$$

Tabel 4 - Regresi 2 CR dan NPM terhadap DPS

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.328 ^a	.107	.041	.20658	

a. Predictors: (Constant), CR, NPM
b. Dependent Variable: DPS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.588	.207		2.839	.008
	NPM	.083	.049	.311	1.679	.105
	CR	-.057	.059	-.178	-.960	.346

a. Dependent Variable: DPS

Hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$DPS = 0,588 - 0,057CR + 0,083NPM + e_2$$

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1 - 0,107} = 0,94$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi 2 sebagai berikut :

$$DPS = 0,588 - 0,057CR + 0,083NPM + 0,94$$

Tabel 5 - Regresi 3 CR, NPM, EPS, dan DPS Terhadap HS

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.587 ^a	.345	.240	973.490	1.536	

a. Predictors: (Constant), DPS, CR, NPM, EPS
b. Dependent Variable: HS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3843.969	1285.770	-.488	2.990	.006		
	CR	-828.155	284.457	-.254	-2.911	.007	.932	1.073
	NPM	358.355	275.845	-.078	1.299	.206	.685	1.460
	EPS	-214.946	565.280	-.234	-3.80	.707	.617	1.622
	DPS	1239.195	974.319	.215	1.272	.215	.773	1.293

a. Dependent Variable: HS

Hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$HS = 3843,969 - 828,155 CR + 358,355 NPM - 214,946 EPS + 1239,195 DPS + e_3$$

$$\text{Nilai } e_3 = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1 - 0,345} = 0,80$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi 3 sebagai berikut :

$$HS = 3843,969 + 828,155 CR + 358,355 NPM - 214,946 EPS + 1239,195 DPS + 0,80$$

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6 - Uji T dengan EPS sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.588	.207		2.839	.008
	NPM	.083	.049	.311	1.679	.105
	CR	-.057	.059	-.178	-.960	.346

a. Dependent Variable: DPS

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Earning Per Share

Hasil uji t Current Ratio terhadap Earning Per Share memperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-0,187 \leq 1,703$ dan nilai sig.(p) sebesar $0,853 \geq 0,05$ sehingga H1 ditolak.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share*

Hasil uji t *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* memperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $3,270 \geq 1,703$ dan nilai sig.(p) sebesar $0,003 \leq 0,05$ (5%) sehingga H2 diterima.

Tabel 7 - Uji T dengan DPS sebagai Variabel Dependen

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	3843.969	1285.770		2.990	.006			
CR	-828.155	284.457	-.488	-2.911	.007	.932	1.073	
NPM	358.355	275.845	.254	1.299	.206	.685	1.460	
EPS	-214.946	565.280	-.078	-.380	.707	.617	1.622	
DPS	1239.195	974.319	.234	1.272	.215	.773	1.293	

a. Dependent Variable: HS

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Per Share*

Hasil uji t *Current Ratio* terhadap *Dividend Per Share* memperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-0,960 \leq 1,703$ dan nilai sig. (p) sebesar $0,105 \geq 0,05$ (5%) sehingga H3 ditolak.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Per Share*

Hasil uji t *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Per Share* memperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $1,679 \leq 1,703$ dan nilai sig.(p) sebesar $0,346 \geq 0,05$ (5%) sehingga H4 ditolak.

Tabel 8 - Uji T dengan HS sebagai Variabel Dependen

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.513	.357		4.238	.000
	NPM	.279	.085	.542	3.279	.003
	CR	-.019	.102	-.031	-.187	.853

a. Dependent Variable: EPS

5. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil uji t *Current Ratio* terhadap Harga Saham memperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-2,911 \leq 1,708$ dan nilai sig. (p) sebesar $0,007 \leq 0,05$ (5%) sehingga H5 ditolak.

6. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil uji t *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham memperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $1,299 \leq 1,708$ dan nilai sig. (p) yang diperoleh sebesar $0,206 \geq 0,05$ (5%) sehingga H6 ditolak.

7. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

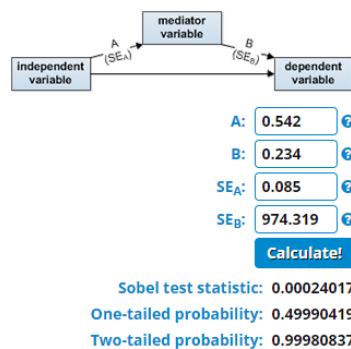
Hasil uji t Earning Per Share terhadap Harga Saham memperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-0,380 \leq 1,708$ dan nilai sig. (p) yang diperoleh sebesar $0,707 \geq 0,05$ (5%) sehingga H7 ditolak.

8. Pengaruh Dividend Per Share terhadap Harga Saham

Hasil uji t Dividend Per Share terhadap Harga Saham memperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $1,272 \leq 1,708$ dan nilai sig. (p) yang diperoleh sebesar $0,215 \geq 0,05$ (5%) sehingga H8 ditolak

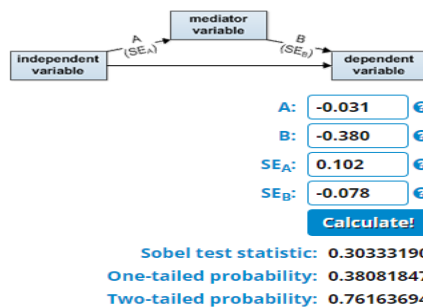
Sobel Test

Gambar 2 - Sobel Test CR Terhadap HS melalui EPS

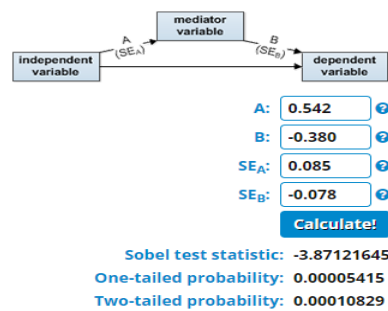


Berdasarkan hasil pengujian *sobel test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,76163694 > 0,05. Dengan hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa Earning Per Share tidak mampu memediasi variabel Current Ratio terhadap Harga Saham.

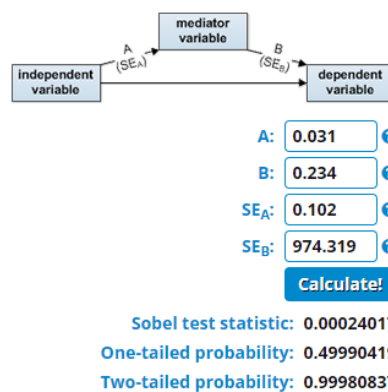
Gambar 3 - Sobel Test NPM Terhadap HS Melalui EPS



Berdasarkan hasil pengujian *sobel test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00010829 < 0,05. Dengan hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa Earning Per Share mampu memediasi variabel Net Profit Margin terhadap Harga Saham.

Gambar 4 - Sobel Test CR Terhadap HS Melalui DPS

Berdasarkan hasil pengujian *sobel test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,99980837 > 0,05. Dengan hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa *Dividend Per Share* tidak mampu memediasi variabel *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Gambar 5 - Sobel Test NPM Terhadap HS Melalui DPS

Berdasarkan hasil pengujian *sobel test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,99980837 > 0,05. Dengan hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa *Dividend Per Share* tidak mampu memediasi variabel *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* menghasilkan nilai sig.(p) yaitu sebesar $0,853 \geq 0,05$ (5%), sehingga H₁ ditolak.

Current Ratio memiliki kelemahan yaitu bahwa rasio ini tidak membedakan antara jenis aset lancar dimana sebagian dari aset jauh lebih likuid daripada lainnya (Horne dan Wachowicz, 2001). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Taani dan Banykhaled (2011) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* menghasilkan nilai sig.(p) yaitu sebesar $0,003 \leq 0,05$ (5%), sehingga H₂ diterima.

Hubungan antara laba bersih dan penjualan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan cukup berhasil untuk menyisakan

margin tertentu sebagai kompensasi bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko (Astuti, 2008). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Muzzaqi & Dewi (2023), dan Digdowiseiso & Agustina (2022) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share*.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Per Share*

Hasil penelitian *Current Ratio* Terhadap *Dividend Per Share* menghasilkan nilai sig. (p) yaitu sebesar $0,105 \geq 0,05$ (5%), sehingga H_3 ditolak.

Besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendek tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai dividen yang diterima oleh investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Evelyn Wijaya (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Per Share*.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Per Share*

Hasil penelitian *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Per Share* menghasilkan nilai sig.(p) yaitu sebesar $0,346 \geq 0,05$ (5%), sehingga H_4 ditolak.

Perusahaan mempertimbangkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan tidak digunakan sepenuhnya untuk pembayaran dividen, melainkan digunakan untuk membiayai investasi di masa depan dan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari dan Sudjarni (2015) yang menemukan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Per Share*.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian *Current Ratio* Terhadap Harga Saham menghasilkan nilai sig. (p) yaitu sebesar $0,007 \leq 0,05$ (5%), sehingga H_5 ditolak.

Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan adanya manajemen likuiditas yang buruk karena kelebihan dana yang dimiliki perusahaan tidak digunakan oleh perusahaan tersebut untuk membayar dividen, utang jangka pendek dan investasi lainnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Handayani & Riyana (2022), Yupita & Indrarini (2021), dan Sulistyani & Harianja (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham menghasilkan nilai sig. (p) yaitu sebesar $0,206 \geq 0,05$ (5%), sehingga H_6 ditolak.

Perusahaan dikatakan baik jika *Net Profit Margin* yang dimiliki di atas rata-rata industri pada umumnya yaitu 20%, sedangkan sebagian besar nilai *Net Profit Margin* perusahaan yang dijadikan sampel di bawah 20% (Kasmir, 2008). Hasil penelitian ini

mendukung penelitian Siti Aisyah Siregar (2020), Alifatussalimah & Atsari Sujud (2020), dan Danar Wahyu Saputra & Ali Maulidi (2024) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham menghasilkan nilai sig. (p) yaitu sebesar $0,707 \geq 0,05$ (5%) sehingga H_7 ditolak.

Earning Per Share merupakan indikator yang sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi, namun hal ini tidak berlaku pada investor jangka panjang yang ingin menerima dividen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rondonuwu dkk (2017) yang menemukan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham menghasilkan nilai sig. (p) yaitu sebesar $0,215 \geq 0,05$ (5%) sehingga H_8 ditolak.

Investor mengetahui bahwa dividen tidaklah selalu dibagikan yang terlihat pada deskriptif penelitian untuk setiap tahunnya jumlah minimal dividen yang dibayarkan adalah nol, yang berarti bahwa tidak setiap tahun semua perusahaan akan membayarkan dividen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Provita Nur dan Heikal Muhammad (2021) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Earning Per Share*

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Earning Per Share* menghasilkan nilai sig. (p) sebesar $0,76163694 > 0,05$, sehingga H_9 ditolak.

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menghasilkan *Earning Per Share*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Taani dan Banykhaled (2011) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*, dilain pihak penelitian Rondonuwu dkk (2017) yang menemukan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui *Earning Per Share*

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui *Earning Per Share* menghasilkan sig. (p) sebesar $0,00010829 < 0,05$, sehingga H_{10} ditolak.

Earning Per Share dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham beredar selama tahun tersebut. Tinggi rendahnya persentase *Net Profit*

Margin akan memberikan kontribusi pada tinggi rendahnya harga saham melalui *Earning Per Share*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Muzzaqi & Dewi (2023), dan Digdowiseiso & Agustina (2022), di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Sondra (2023) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Dividend Per Share*

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Dividend Per Share* menghasilkan sig. (p) sebesar $0,99980837 > 0,05$, sehingga H_{11} ditolak.

Brigham dan Houston (2019) menyebutkan bahwa kebijakan dividen hanya memiliki pengaruh kecil terhadap harga saham. Dividen yang dibayarkan hanya kecil karena menggunakan sisa dari ketersediaan kas pada aktiva lancar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ulfah, Andini, & Oemar (2018) yang membuktikan bahwa *Dividend Per Share* tidak memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui *Dividend Per Share*

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui *Dividend Per Share* menghasilkan sig. (p) sebesar $0,99980837 > 0,05$, sehingga H_{12} ditolak.

Dividen yang akan dibagikan kepada para investor merupakan sisa dari keuntungan yang dialokasikan perusahaan untuk membiayai anggaran modal. Semakin besar atau kecilnya pembayaran dividen dipengaruhi oleh sisa dari keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari dan Sudjarni (2015) yang menemukan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Per Share* disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Provita Nur dan Heikal Muhammad (2021) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

6. PENUTUP

Simpulan

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*.
3. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Per Share*.
4. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Per Share*.
5. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
6. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
7. *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

8. *Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
9. *Earning Per Share* tidak mampu memediasi *Current Ratio* terhadap Harga Saham.
10. *Earning Per Share* mampu memediasi *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
11. *Dividend Per Share* tidak mampu memediasi *Current Ratio* terhadap Harga Saham.
12. *Dividend Per Share* tidak mampu memediasi *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

Saran

1. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik.
2. Bagi Investor, diharapkan perlu menganalisis terlebih dahulu.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian pada sektor yang lain, seperti manufaktur, perbankan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiprayu, K.B dan Irene Rini Demi Pangestuti. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Kualitas Auditor dan Devidend Payout Ratio Terhadap Perataan laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Alifatussalimah, A., & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(2), 13-28.
- Amrizal, Rohmah Stefi Hajar, N. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Publikasi Ilmiah*, hal 76-89.
- Ananda, M. H. A., & Wahyuni, D. U. (2019). Pengaruh CR, DER Dan NPM Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(11).
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ardhana, F. C., & Anwar, S. (2023). EPS Sebagai Variabel Intervening Antara Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 5(2), 64-74.
- Astuti, Suhening. (2008). Analisis Pengaruh NPM, ROA, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2011). *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.

- Asyari, B. F., & Triyonowati, T. (2020). Pengaruh EPS Dan DPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2), 1-15.
- Azmy, A. & Lestari, A. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham perusahaan RE & Properti di Indonesia. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 226-248.
- Belkaoui, A.R. (2007). Accounting Theory. 5th Edition. Buku 2. Edisi Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bernard, I.C. (1992). Organisasi dan Manajemen, Struktur, Perilaku dan Proses. Jakarta: Gramedia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarti, E., & Sulistyowati, C. (2014). Struktur Kepemilikan Dan Struktur Dewan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 7(3), 161-177.
- Bustani, B., Kurniaty, K., & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 1-18.
- Chaabouni, I. (2017). Impact Of Dividend Announcement On Stock Return: A Study On Listed Companies In The Saudi Arabia Financial Markets. *International Journal of Information, Business and Management*, 9(1), 1-13.
- Dandanggula, A. L., & Sulistyowati, E. (2022). Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 4(2), 766-780.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. (2012). Pasar Modal di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. (2010). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- DataIndonesia.id (2023, 26 Januari). Sepanjang 2022, Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 10,31 Juta. Diakses pada tanggal 01 Desember 2023, dari <https://dataIndonesia.id/pasar-saham/detail/sepanjang-2022-jumlah-investor-pasar-modal-tembus-1031-juta>
- De Grave, A., Hasan, S., & Hariati, H. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 111-128.
- Dewi, M. D. W., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar Lq45 Periode Tahun 2014-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1-15.

- Digdowiseiso, K. dan Agustina (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Journal of Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2889-2901.
- Fernando, Julianto, Cindy Yulistia, Felisia, and Mohd Nawi Purba. Revisi: Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 38-50.
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2008-2012). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 8-14.
- Fitrianingsih, D., Hamdun, E. K & Wiryaningtyas, D. P. (2023). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur FEB UNARS*, 2(3), 510-526.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan ke-8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., dan A. Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hardiyanti, F., & Munari, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Debt To Asset, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1-10.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Husnan, S, dan Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S. (2009). Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi (Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*, 5(2), 541-552.

- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, J. (2001). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPE.
- Kasmir. (2008). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumastuti, R. (2018). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Aktual Journal of Accounting and Financial*, 3(1), 68-75.
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 3(1), 12-22.
- Maryati. (2012). Pengaruh Earning Per Share, Dividen Per Share Terhadap Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Meisya, F., & Martha, L. (2023). Earning Per Share Dan Dividend Per Share Pada Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 5(2), 46-60.
- Meythi, En, K. T., & Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10(2), 2671-2684.
- Muhfiatun. 2011. Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Earnings per share (Studi pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun 2009). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Muzzaqi, F. R., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 668-673.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57-73.
- Paryanto, P., & Sumarsoso, N. D. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(2), 231- 243.

- Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundanti. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *EJurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106-2133.
- Ristriana, F. (2022). Pengaruh Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020) (*Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*).
- Riyana, R., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(7), 1-16.
- Rondonuwu, dkk. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverage). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 2014-212.
- Saputra, Dinar Wahyu & Ali Mauludi (2024). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 405-427.
- Sari, N., Ayu, K., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Sawir. (2012). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. (2011). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan. (2005). Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 113-125.
- Solechah, S., Andini, R., & Hartono. (2015). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2010-2015). *Journal of Accounting*, 4(4), 1-20.
- Sondra, R. (2023). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Industri Subsektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Skripsi Universitas Batanghari Jambi*.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 354-374.
- Sugeng, B. (2017). Manajemen keuangan fundamental. Yogyakarta: Deepublish.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, Indra Bastian. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyo, V. T. S. H. (2021). Pengaruh ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(1), 39-44.
- Susanti, Lutfi Eko. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Quick Ratio, Earning Per Share Dan Total Assets Turnover Terhadap Dividend Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. 1(1), 2-13.
- Sutono & Ardi, B, A. (2020). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 27(49), 60-66.
- Taani, Khalaf dan Mari'e Hasan Hamed Banykhaled. 2011. The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow From Operating Activities on Earnings Per Share. *International Journal Of Social Science and Humanity Studies*, 3(1), 1309-8063.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh NPM, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 635-646.
- Ulfah, E., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh CR, DER, ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting*, 4(4), 1-20.
- Vianti, S. O., Sunardi, S., & Yamaly, F. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *In UM Magelang Conference Series* (pp. 694-707), hal 694-707.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. (2001). *Manajemen Keuangan Jilid I*. Edisi ke-9. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wicaksono, S., & Nasir, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2013. (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Widiatmojo. (2001). *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Wijaya, E. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Rokok. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(1), 1-11.

Yupita, M. M., & Indrarini, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018). *Akubis: Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 39-47.

Zakaria, Heikal Muhammad dan Provita Nur Abdillah. 2021. Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. 18(1), 14-24.